

**PENGARUH KONSELING SEBAYA TERHADAP  
PERENCANAAN KARIER PADA SISWA KELAS X  
IPA 3 DI MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

Kartika Septiana Setyowati<sup>1</sup>

Hera Heru Sri Suryanti<sup>2</sup>

Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas SlametRiyadi<sup>1,2</sup>

**Abstrak** :Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini digunakan tipe penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Surakarta yang berjumlah 24 siswa. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan karier, sedangkan metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data diri dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik analisis data menggunakan t-tes. Hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,367 dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = (N-1) = (24-1) = 23$  dalam taraf signifikan 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,069 < 3,367 > 2,807$ . Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 surakarta tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.

Kata Kunci : *Konseling Sebaya, Perencanaan Karier.*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja menghadirkan begitu banyak tantangan, karena banyaknya perubahan fisik, biologis, psikologis, dan juga sosial. Proses-proses perubahan penting akan terjadi pada diri anak muda jika perubahan-perubahan ini mampu dihadapi secara adaptif dan dengan sukses. Ketika seorang anak muda tidak mampu berhadapan dan mengatasi tantangan perubahan ini secara sukses, akan muncul berbagai konsekuensi psikologis, emosional, dan behavioral yang merugikan. Pada berbagai konsekuensi inilah, konseling bisa sangat berguna dalam mengatasinya, dengan konselor yang akan membantu membimbing anak muda menemukan cara-cara baru untuk meneruskan beradaptasi di sepanjang perjalanan perkembangan diri yang harus dilaluinya (Kathryn Geldard & David Geldard, 2011: 6).

Pada usia anak sekolah, teman sebaya (peer) memiliki fungsi yang sama dengan orangtua. Karena teman bisa memberikan ketenangan ketika mengalami kekhawatiran dan merasa memiliki persamaan dalam masa remajanya. Banyak waktu yang dihabiskan bersama teman sebaya digunakan untuk membangun hubungan dan kelompok teman sebaya.

Dalam menentukan sebuah kelompok teman, anak usia sekolah atau remaja lebih menekankan pada pentingnya aktivitas bersama-sama, seperti berbicara, berkeluyuran, berjalan ke sekolah, berbicara melalui telepon, mendengarkan musik, bermain game, dan melucu. Tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama, merupakan dasar bagi kemungkinan terbentuknya kelompok teman sebaya.

Dalam karakteristik anak usia remaja disebutkan “Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan bakat dan kemampuannya” (Desmita, 2014:37). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah bagi anak-anak bangsa untuk menimba ilmu dan memperkaya pengetahuan. Siswa juga dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi atau kemampuan, baik dibidang akademik maupun non akademik yang berhubungan dengan perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karier.

Bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu yang akan menamatkan pendidikannya untuk memilih karirnya di masa yang akan datang. Sehingga anak-anak yang tamat dari sekolah dapat memanfaatkan ilmunya untuk kepentingan masyarakat (Sofyan S. Willis, 2013:43). Namun dalam perkembangannya tidak semua siswa merencanakan pendidikan dengan baik. Sehingga masih banyak ditemukan lulusan Sekolah Menengah Atas yang masih bingung untuk merencanakan studi lanjut maupun bekerja serta banyak ditemukan para lulusan maupun mahasiswa yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas X IPA 3, ketika siswa ditanya cita-citanya kebanyakan menyebutkan keinginannya masing-masing. Namun 40% dari keseluruhan siswa kelas X IPA 3 masih bingung, ragu dengan pilihan mereka. Secara umum masih banyak permasalahan tentang karier pada siswa, seperti kurangnya pemahaman tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus,

bingung dalam memilih jurusan dan belum memahami pekerjaan yang cocok. Selain itu juga faktor lingkungan, keluarga dan kondisi ekonomi keluarga juga mempengaruhi perencanaan karier bagi para remaja.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Terdapat 10 atau 40% siswa kelas X IPA 3 yang bingung, ragu dan bimbang ketika ditanya mengenai kariernya.
2. 24 siswa kelas X IPA 3 membutuhkan informasi yang mendalam mengenai perencanaan karier.

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah agar didalam melakukan penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi salah tafsir, maka ruang lingkup ini perlu dibatasi pada Pengaruh Konseling

Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada PengaruhKonseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan suatu pekerjaan yang dimulai dengan suatu prosedur sistematis, tentunya akan memiliki kegunaan baik secara langsung maupun tidak langsung, demikian juga dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling bidang karier.
  - b. Dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Untuk Siswa
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya secara optimal dan siswa lebih termotivasi untuk merencanakan karier untuk mencapai tujuan hidupnya dimasa depan berdasarkan potensi dasar yang dimilikinya.
  - b. Untuk Guru
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan untuk mengembangkan pelaksanaan konseling sebaya dan bimbingan karier yang

- tepat untuk siswa.
- c. Untuk Lembaga atau Sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dalam melaksanakan konseling sebaya dalam rangka merencanakan karier para siswanya.
  - d. Untuk Orang Tua  
Hasil penelitian ini diharapkan orang tua bisa memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk menjalin hubungan teman sebaya dan merencanakan karier dalam mencapai tujuan dan masa depan yang akan dicapai anaknya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini adalah MAN 1 Surakarta yang beralamat di Jln. Sumpah Pemuda No.25 Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah 57136, Telp.(0271)852066. Waktu Penelitian Penelitian dilakukan bulan desember 2018 sampai mei 2019.

### **Populasi dan Sampel Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2015:80). Menurut pendapat lain yang dimaksud populasi yaitu “sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas” (Deni Darmawan, 2013:137). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sugiyono (2015:81) menjelaskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga dan biaya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa.

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2015:84).

### **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:38) “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah konseling sebaya.

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perencanaan karier. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan berskala, jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal mengisi dengan tanda silang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Adapun alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Kategori jawaban	Skor Jawaban Pernyataan	
	Positif	Negatif
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
KS (Kurang Sesuai)	2	3
TS (Tidak Sesuai)	1	4

### Metode Bantu

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk “memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental” (Sudaryono, 2017:219). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah untuk memperoleh data peserta didik dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.

### Uji Coba Instrumen Uji Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2013:211). Dalam penelitian ini validitas yang dicari adalah validitas item/butir soal. Adapun untuk mencari validitas tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

Pengukuran validitas item dalam penelitian menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien Korelasi antara X dan Y
X	: Item Soal Angket Ganjil
Y	: Item Soal Angket Genap
N	: Jumlah Sampel

### Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan

sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah teknik belah dua dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 221)

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien Korelasi antara X dan Y

X : Item Soal Angket Ganjil

Y: Item Soal Angket Genap

N : Jumlah Sampel

Kemudian dimasukkan dalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}}{(1 + r^{1/2})} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2013: 223})$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r^{1/2}$  : korelasi antara skor-skor setiap belahan soal

Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikansi 95 %. Jika harga  $r_{11} > r$  tabel maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika harga  $r_{11} \leq r$  tabel maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

**Tabel 1**

Interpretasi koefisien korelasi

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis data tentang pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh thitung yaitu 3,367 dikonsultasikan dengan ttabel dengan d.b = (N-1) = (24-1) = 23 dalam taraf signifikansi 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan thitung lebih besar dari ttabel atau  $2,069 < 3,367 > 2,807$ .

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis 0 atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis kerja atau alternative ( $H_a$ ) yang diajukan menyatakan “ada

pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

### **Pembahasan Hasil Analisis Data**

Dari hasil kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan bahwa layanan konseling sebaya mempengaruhi perencanaan karier pada kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,367 dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $d.b = (N-1) = (24-1) = 23$  dalam taraf signifikansi 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,069 < 3,367 > 2,807$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menyatakan “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima karena terbukti kebenarannya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” dengan demikian hasil penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian ini saja. Apabila penelitian ini diterapkan pada penelitian dengan jumlah populasi, sampel dan waktu yang berbeda, maka hasilnya akan berbeda. Dalam penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Terbatasnya waktu penelitian, disebabkan oleh sibuknya kegiatan yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan.

Adanya kelemahan pada instrumen angket dalam pengumpulan data, yang disebabkan ada jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan  $t_{hitung}$  diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu 3,367 dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $d.b = (N-1) = (24-1) = 23$  dalam taraf signifikansi 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,069 < 3,367 > 2,807$ .

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis 0 atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis kerja atau alternative ( $H_a$ ) yang diajukan menyatakan “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

### **Saran**

Atas dasar kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: 1. Untuk Siswa Diharapkan dengan adanya layanan konseling sebaya yang telah diberikan siswa dapat memahami dan menerima arti penting layanan konseling sebaya dalam mempersiapkan dan merencanakan karier sehingga mampu bersaing dengan tujuan hidup yang tertata dan lebih baik. 2. Untuk Sekolah Diharapkan sekolah dapat lebih mendukung dan

meningkatkan layanan dalam bidang karier yang terprogram dimulai sejak dini.3. Untuk Guru Diharapkan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling karier lebih intensif karena hal ini sangat bermanfaat di masa depan peserta didik dan dengan adanya konseling sebaya untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan model layanan bimbingan dan konseling yang bervariasi.4. Untuk Orangtua Diharapkan bagi orang tua siswa agar dapat memberikan dukungan kepada putra dan putrinya dalam menentukan pilihan karier yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penerbit Kenanga
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Gantina komalasari, dkk. 2011. *Assesmen teknik nontes dalam perspektif BK komprehensif*. Jakarta : PT. Indeks.
- Kathryn Geldard & David Geldard. 2011. *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif Untuk Anak Muda*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Diunduh tanggal 3 Januari 2019 dari [books.google.co.id](http://books.google.co.id).
- Sofyan S. Willis. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta